

Kakak Beradik Pembunuh Ardi Saputra Ditangkap Polsek Cipondoh

written by Kabar 6 | 28 Januari 2013



☒ Kabar6-Dua dari tiga pelaku pengeroyokan terhadap Ardi Putra Prasetia (22), yang ditemukan tewas di Jalan Tugu Karya 2, RT 02 RW 10, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, pada Selasa (22/01/2013) lalu, akhirnya diringkus Polsek Cipondoh. Tersangka Yuka (18) dan Gunawan (27), yang masih kakak beradik itu dicokok anggota buser Polsek Cipondoh di rumahnya di daerah Sepatan, Kabupaten Tangerang, Senin (28/01/2013).

Saat ini, polisi tengah memburu pelaku lainnya bernama Windi, yang juga merupakan kakak dari kedua pelaku.

Kapolsek Cipondoh, Kompol Suyono mengatakan, pihaknya masih melakukan pemeriksaan terhadap kakak beradik tersebut. Keduanya terancam dijerat dengan pasal 170 KUHP dengan hukuman 12 tahun penjara.

Pembunuhan terhadap Ardi Putra Prasetia, pemuda yang berprofesi sebagai supir angkot itu, kata Kapolsek, berawal ketika korban memukuli Yuka yang saat itu hendak pulang kerumah.

Saat itu Ardi yang tengah nongkrong bersama teman-temannya menegur Yuka yang tidak permisi ketika melintas.

Tak terima dipukuli oleh korban, Yuka yang masih duduk di kelas 3 SMK di Kota Tangerang akhirnya mengadu kepada Windi dan Gunawan, kakaknya.

Ketiganya pun kembali mendatangi korban yang tengah nongkrong di Jalan Tugu Karya II Rt 2/10 Kelurahan Cipondoh, Kota Tangerang.

“Di lokasi kejadian, pelaku sempat cekcok mulut hingga akhirnya pelaku bernama Windi mengeluarkan pisau. Korban langsung ditusuk dibagian perut,” kata Kapolsek.

Seperti diketahui, Ardi Putra Prasetya (23), warga Jalan Kisamaun, Kelurahan Sukasari, Kota Tangerang, tewas mengenaskan setelah dikeroyok Yuka, Wendi dan Gunawan. Selasa (22/01/2013) malam. Korban tewas dengan kondisi luka tusuk dibagian perut.(Abie)

Mulai Hari Ini, 2500 Buruh PT SJF Jadi Pengangguran

written by Kabar 6 | 28 Januari 2013



✘ Kabar6-Terhitung mulai Senin (28/1/2013, sebanyak 2500 buruh PT Shyang Ju Fung (SJF), perusahaan produsen alas kaki merek Assic yang berlokasi di Desa Sukadamai, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, dipastikan menjadi pengangguran.

HRD Manager PT SJF, Dony Ferdiansyah mengatakan, perusahaan asal Taiwan yang telah beroperasi sejak 2009 silam, mulai hari ini resmi menghentikan kegiatannya.

Pasalnya, pihak pemberi order atau buyer telah mencabut semua orderan di perusahaan itu, dengan alasan tidak kondusifnya suasana hubungan industrial antara buruh dengan perusahaan.

“Sejak berdirinya empat tahun lalu, aksi demonstrasi di PT SJF sudah terjadi sebanyak 12 kali, sehingga mengganggu aktivitas produksi di pabrik ini,” ungkap Dony, kepada Kabar6.com, Senin (28/1/2013).

Kerap terjadinya aksi unjuk rasa buruh lanjut Dony, makin memparah kondisi perusahaan. Ironisnya, aksi demonstrasi buruh itu dipertontonkan langsung kepada pihak buyer yang tengah mengaudit pada 18-19 Oktober 2012 lalu.

Kepada 2500 karyawan tersebut kata Dony, diberikan pesangon

sebanyak satu kali Peraturan Menteri Tenaga Kerja (PMTK) dan sesuai ketentuan UU 13/2003. Hak buruh itu, dibayarkan secara tunai dan langsung kepada mereka.

“Pesangon karyawan dibayarkan satu kali PMTK kepada seluruh buruh yang ada,” katanya.

Terpisah, Ketua SPSI PT SJF, Wahid Husen menjelaskan, pabrik produsen sepatu berskala ekspor ini, mulai mengeluarkan karyawannya sejak awal Januari 2013.

Namun, pihaknya mengaku terkejut atas adanya pemberhentian kegiatan produksi di PT SJF. Sebab, sebelumnya pihak karyawan tidak diberitahu tentang informasi tersebut.

“Produksi terus berjalan pada bulan Desember tahun lalu. Malah, para karyawan disuruh lembur. Tapi, sekarang tiba-tiba saja perusahaan memberhentikan kegiatan,” ujarnya. (din)

KONI Tangsel Bantu Warga Korban Banjir Kragilan

written by Kabar 6 | 28 Januari 2013



✘ Kabar6-Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Tangerang Selatan (Tangsel), Dewan Tani dan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Pamulang Cabang Ciputat, menyalurkan bantuan untuk warga korban banjir di Desa Dukuh, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Banten, Senin (28/1/2013)

Ketua Koni Tangsel yang juga Kepala Sekolah SMPN IV, Tangsel, Rita Juwita mengatakan, bantuan diberikan guna meringankan beban para korban banjir, khususnya di wilayah Kragilan, Serang.

“Bantuan yang kami salurkan tidak seberapa. selain uang tunai, ada juga bantuan berupa mie instan, perlengkapan bayi, baju dan sembako,” ujar Rita.

Menurut Rita, sebelumnya para relawan yang dimotori Koni Tangsel telah menyalurkan bantuan di wilayah Desa Bojongcae, kecamatan Cibadak, kabupaten Lebak, Banten.

Sementara, Kepala Desa Dukuh, Wasehudin yang menerima bantuan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang turut membantu. Dan, nantinya bantuan ini akan saya salurkan langsung penduduk yang membutuhkannya

“Saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu. Bantuan akan disalurkan langsung kepada penduduk yang membutuhkannya,” ujar Kepala Desa Dukuh, Wasehudin, kepada kabar6.com. (Turnya)

Puluhan TKI Korban TPP0 Tiba di Bandara Soetta

written by Kabar 6 | 28 Januari 2013



✘ Kabar6-Akhirnya, sebanyak 82 WNI Tenaga Kerja Indonesia yang menjadi korban Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dari Kuala Lumpur, Malaysia, tiba di Lounge TKI Terminal 2 Bandara Internasional Soekarno Hatta (Bandara Soetta), Senin (28/1/2013).

Puluhan TKI tiba dengan pesawat Garuda Indonesia GA 821 ETA pukul 13.55 WIB didampingi Duta Besar RI untuk Malaysia, Herman Prayitno.

“Saya ucapkan terima kasih atas bantuan semua pihak. Saya sangat berharap kedepan tidak akan ada lagi TKI yang menjadi korban TPPO. Selama ini memang TPPO menjadi tren, inilah yang harus kita hindari,” kata Duta Besar RI untuk Malaysia, Herman Prayitno.

Dikatakan Herman, harus ada penindakan tegas terhadap pelaku yang melakukan TPPO. “Kami berharap TKI dapat mengikuti semua proses yang ditentukan dengan melengkapi segala dokumen.

Sehingga kami di Kedutaan dapat membantu apabila ada masalah yang terjadi," tuturnya lagi.

Ke 82 TKI korban TPP0 selanjutnya akan diserahkan terimakan kepada Bareskrim Polri selaku Gugus Tugas TPP0 Penegakan Hukum untuk penyidikan kasusnya di Indonesia, Kementerian Sosial RI selaku gugus tugas rehabilitasi sosial untuk pemulangan kedaerah asal.(rani)

Siapkan Rp. 88 M, Pemkot Tangsel Dirikan BUMD Bernama PT PITS

written by Kabar 6 | 28 Januari 2013



✘ Kabar6-Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang Selatan (Tangsel) akan mendirikan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Pembangunan Investasi Tangsel sebagai badan usaha yang akan memberikan kontribusi pendapatan asli daerah (PAD) melalui usaha-usaha bisnis profesional.

Persiapan pendirian badan usaha tersebut dilakukan dengan mengajukan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Pembentukan BUMD oleh Pemkot Tangsel dalam sidang paripurna

DPRD, Senin (28 /1/2013).

Wakil Walikota Tangsel Benyamin Davnie mengatakan, pembentukan BUMD PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan (PITS) ini dalam rangka menyelenggarakan pelayan publik untuk mengakselerasi pendapatan daerah serta meningkatkan daya saing.

Menurut Benyamin, dalam operasionalnya nanti, BUMD yang dibentuk akan menerapkan pola bisnis holding company yang akan mengelola sejumlah aset milik Pemkot Tangsel secara profesional. "BUMD nanti bisa usaha sendiri bisa kerjasama dengan pola holding company," ujarnya

Ditanya dana untuk BUMD, kata Benyamin, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangsel akan mendanai induk badan usaha milik daerah (Holding BUMD) mereka sebesar Rp.88 miliar, tahun ini.

Dana tersebut rencananya akan dialokasikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan 2013 mendatang.

"Perda soal Holding BUMD sudah ada. Tinggal pendanaannya saja. Nantinya akan dibuat aturan main pengelolaan Holding BUMD tersebut, termasuk pendanaannya. Rencananya suntikan awal untuk induk perusahaan daerah itu dibudget Rp.88 miliar," pungkasnya.

Menurut Benyamin, dana sebesar itu diberikan agar Holding BUMD yang akan dinamakan PT PITS tersebut mampu mengembangkan dirinya, dan membuat anak-anak perusahaan yang bersifat propit dan sosial di Tangsel.

"Dari holding ini, diharapkan bisa membentuk BUMD-BUMD seperti, PD Pasar, PDAM, dan perusahaan daerah(PD) lainnya," ucap Benyamin. (Evan)

Tagana Ajarkan Pembuatan Perahu Rakit Untuk Warga Banten

written by Kabar 6 | 28 Januari 2013



Kabar6-Pengalaman banjir yang melanda wilayah Banten pada beberapa waktu lalu, kiranya menjadi catatan tersendiri bagi Taruna Siaga Bencana (Tagana) Provinsi Banten.

Betapa luasnya wilayah yang harus di jangkau serta sedikitnya jumlah relawan, menjadi edukasi tersendiri bagi masarakat dalam penanggulangan bencana termasuk pola evakuasi para korban.

Selama ini, pola evakuasi korban bencana justru cenderung lebih mengandalkan perahu karet milik relawan, baik tim SAR maupun milik Tagana yang jumlahnya sangat minim.

Padahal, evakuasi korban dalam bencana masuk kategori mendesak, dan tak boleh ditunda-tunda.

Kondisi masih banyaknya kekurangan dalam penanggulangan bencana itulah yang kemudian menjadi catatan penting Tagana

Banten.

Dimana sedianya pola kearifan lokal bisa dijadikan alat untuk mengajak masyarakat bersama-sama peduli dan mengerti bagaimana cara melakukan evakuasi terhadap para korban bencana.

“Kita tersadarkan oleh kegiatan evakuasi yang dilakukan oleh salah satu masarakat korban banjir di kabupaten Serang. Dimana warga tersebut tanggap membuat perahu rakit dari drum pelastik dan bambu untuk dimanfaatkan membantu sesama korban banjir,” ujar Ketua Tagana Banten H. Andika Hazrummy, Senin (28/1/2013).

Artinya, lanjut anggota DPD RI ini, sedianya penanggulangan awal bencana bisa dilakukan secara mawas diri oleh masyarakat, sambil menunggu datangnya bantuan dari berbagai pihak.

“Kita akan melatih terus warga untuk membuat perahu rakit. Jadi kedepannya rakit tersebut bisa menjadi alat pengganti, sambil menunggu datangnya bantuan perahu karet,” ujar Andika lagi.(rani)

Maret 2013, Proyek Jalan Kresek-Jenggot Dipastikan Rampung

written by Kabar 6 | 28 Januari 2013



✘ Kabar6-Pelaksanaan proyek jalan Kresek-Jenggot, Kabupaten Tangerang, dipastikan akan rampung pada Maret mendatang. Kepala Lapangan PT Waskita, Anasrullah Akbar mengatakan, saat ini pelaksanaan proyek jalan yang dibiayai APBD Kabupaten Tangerang pada 2012 tersebut, sudah mencapai 75 persen.

Sisanya, sekitar 800 meter akan diselesaikan paling lambat akhir bulan Maret 2013 mendatang.

“Jika cuacanya mendukung, bulan Maret proyek ini sudah beres. Saat ini, kami tengah cari solusi untuk menyelesaikan sisa 25 persen yang belum dikerjakan itu,” ungkap Anas, kepada Kabar6.com, Senin (28/1/2013).

Dijelaskan Anas, pengerjaan sisa 25 persen yang dikeluhkan warga kecamatan Gunung Kaler tersebut, diakui dirinya memang terkendala cuaca buruk yang terjadi beberapa pekan terakhir di wilayah itu.

“Sebenarnya bukan terlambat. Jalan yang sudah digali sekitar 800 meter itu, memang belum dikerjakan, karena faktor cuaca dan curah hujan yang sangat tinggi akhir-akhir ini,” katanya.

Disamping itu kata Anas, tanah di wilayah itu dinilai dirinya sangat jelek. Namun, Anas menjanjikan akan segera mencari solusi atas keluhan warga tersebut.

“Kami minta kepada warga agar bersabar dan memang konsekwensinya seperti ini, karena jalan ini sedang dalam proses pembangunan. Kami, berkomitmen akan segera mencari

solusi, supaya akses jalan ini bisa secepatnya dinikmati," ujarnya.

Karena cuaca yang tidak mendukung lanjut Anas, maka pihaknya mengambil solusi seperti menyelesaikan pekerjaan itu pada satu sisi dahulu. Setelah satu sisi diselesaikan, baru dilanjutkan ke sisi lainnya.

"Minggu-minggu ini, kita akan maksimalkan pembangunannya, asalkan tidak ada genangan air, proyek ini bisa secepatnya kami selesaikan. Solusinya, juga kami akan bangun separuh dulu," tandasnya.

Menanggapi informasi tentang volume dan besaran biaya proyek yang disampaikan warga kepada Kabar6.com belum lama ini, pihaknya meluruskan informasi tersebut.

Dia menganggap data yang diperoleh tersebut tak bisa di pertanggungjawabkan, karena tidak valid.

"Saya perlu jelaskan ke masyarakat supaya informasinya akurat, jalan ini panjangnya bukan 7 kilometer tapi 5400 meter. Dan, nilainya juga bukan Rp37 miliar, tapi hanya sekitar Rp27 miliar," bebernya.(din)

Pemkot Tangsel Sampaikan 4 Raperda Inisiatif

written by Kabar 6 | 28 Januari 2013



✘ Kabar6-Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang Selatan (Tangsel) menyampaikan nota penjelasan Empat Raperda (Rancangan Peraturan Daerah) kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangsel, Senin (28/1/2013) di ruang Paripurna DPRD. Wakil Walikota Tangsel, Benyamin Davnie menyampaikan bahwa peraturan yang dirancang oleh pemerintah daerah sangat perlu, mengingat perkembangan Kota Tangsel yang membutuhkan peraturan daerah.

Untuk itu, raperda yang diajukan itu perlu disinkronisasikan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi yang perlu dirumuskan secepat dan sebaik mungkin.

“Seiring dengan perkembangan Kota Tangsel, perlu disinkronisasikan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi guna mengatur kebijakan pemerintah daerah,” katanya

Untuk Raperda Kearsipan, kata Benyamin, demi mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan daerah, arsip merupakan salah satu sumber informasi. Selain itu, arsip juga sebagai bahan pembelajaran masyarakat bangsa dan negara, arsip merupakan pijakan utama pemerintah dalam perumusan kebijakan kedepan.

“Sesuai UU No 43 tahun 2009 tentang Arsip, Pemkot Tangsel merupakan salah satu wujud peran serta pemerintah daerah dalam akselerasi menuju jaringan informasi kearsipan nasional,” pungkasnya.

Lanjut Benyamin, untuk Reklame, perkembangan kegiatan perekonomian yang semakin pesat di Kota Tangsel, termasuk diantaranya adalah dalam hal Reklame, oleh karenanya Pemerintah Kota sangat perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya yang berkaitan dengan estetika, tata ruang serta keamanan bangunan reklame.

Untuk itu masalah perijinan reklame harus dikaji secara lebih seksama. “Rancangan peraturan daerah ini, guna memberikan kepastian hukum bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan dan peraturan ini untuk melakukan pengawasan dan penertiban,” ujarnya.

Adapun 4 item Ranperda yang disampaikan oleh Wakil Walikota yaitu, Raperda BUMD, Raperda Reklame, Raperda Kearsipan dan Raperda Penyelenggaran Sosial.

“Terhadap Raperda yang kami sampaikan ini, diharapkan kepada rekan-rekan legislatif kiranya dapat dibahas dan disahkan dalam waktu yang sesegera mungkin. Hal itu mengingat sejumlah Ranperda ini merupakan hal yang urgen terkait kelanjutan dari berbagai program pembangunan dalam rangka mewujudkan visi dan misi daerah,” ucapnya dalam penyampaian Ranperda pada rapat paripurna tersebut.(Evan)

Zaki: Kedatangan Parlemen Inggris Pacu Semangat Layani Masyarakat

written by Kabar 6 | 28 Januari 2013



✘ Kabar6-Ketua DPD II partai Golkar Kabupaten Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar mengatakan, kedatangan tiga parlemen Inggris dikantornya pada Minggu (27/1/2013), diakui banyak manfaat yang dipetik oleh dirinya.

Meski Inggris dan Indonesia memiliki banyak perbedaan, berkunjungnya tiga parlemen dari Partai Konservatif ini, justru akan memacu dirinya untuk lebih semangat dalam memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat di daerah berjuduk kota seribu industri tersebut.

Bahkan, Calon Bupati pemenang Pemilukada pada 9 Desember 2012 lalu ini, berharap kunjungan itu bisa bermanfaat bagi masyarakat di kedua negara tersebut.

Putra sulung Bupati Tangerang Ismet Iskandar ini menjelaskan, kedatangan parlemen Inggris tersebut, tak lain hanya ingin mengetahui secara detail kinerja Partai Golkar dalam melayani masyarakat di Kabupaten Tangerang.

“Kami berharap, melalui hubungan ini, Partai Golkar bisa menjalin komunikasi dengan baik kepada partai terbesar di Inggris ini. Yang tentu saja, bisa bermanfaat bagi masyarakat di Indonesia, maupun di Inggris. Dan, kedatangan Partai Konservatif ini sendiri adalah ingin melihat bagaimana Partai Golkar di tingkat atas sampai ke tingkat bawah,” ujar Zaki.(din)

Hindari Lubang, Livina Tabrak Taksi & Karimun di Jalan Raya Serpong

written by Kabar 6 | 28 Januari 2013



✘ Kabar6-Lubang menganga yang ada di sepanjang ruas Jalan Raya Serpong, Kota Tangerang Selatan (Tangsel) mulai memicu bahaya.

Kali ini, gara-gara menghindari lubang, sebuah mobil Nissan Grand Livina B 1089 CFR yang dikendarai oleh Ditana Septian, warga Tangerang Kota, menabrak sebuah taksi Blue Bird B 1018 WTD dan mobil Suzuki Karimun Estillo B 7370 C yang ada di depannya.

Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa pada Minggu (27/1/2013) malam itu. Namun, kerasnya benturan dalam tabrakan beruntun itu, bahkan membuat Nissan Livina terlempar hingga ke jalur sebaliknya.

Sedangkan mobil Suzuki Karimun yang dikemudikan oleh Johan, warga Serpong dan taksi dikemudikan oleh Endang, mengalami kerusakan cukup parah dibagian body belakang.

Kejadian berawal ketika mobil Nissan Livina melaju dari arah Serpong menuju Kota Tangerang. Namun, saat berupaya menghindari lubang dilokasi, mobil Livina menabrak taksi sebelum kemudian menabrak mobil Karimun di depannya.

“Kecepatan saya standar, tidak ngebut. Cuma saya kaget karena ada lubang. Tapi saat saya coba menghindar, justru mobil saya menabrak taksi dan Karimun yang ada di depan,” ujar Ditanaseptian.

Akibat kejadian itu, ketiga mobil kemudian diamankan ke P0lsek Serpong guna pengusutan lebih lanjut.(bad)